

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di RS Mata Lampung *Eye Center*, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor penyebab katarak senilis pada lansia yaitu kebiasaan perilaku merokok, penggunaan obat kortikosteroid, riwayat diabetes melitus, konsumsi alkohol dan terpapar sinar ultraviolet dengan rincian sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi riwayat katarak senilis stadium imatur sebanyak 95 responden (95%)
2. Distribusi frekuensi kebiasaan perilaku merokok sebanyak 58 responden (58%)
3. Distribusi frekuensi penggunaan obat kortikosteroid sebanyak 59 responden (59%)
4. Distribusi frekuensi riwayat diabetes melitus sebanyak 47 responden (47%)
5. Distribusi frekuensi tidak mengonsumsi alkohol sebanyak 66 responden (66%)
6. Distribusi frekuensi terpapar sinar ultraviolet sebanyak 36 responden (36%)
7. Skor kebiasaan merokok diperoleh nilai *p-value* 0,00 ($< \alpha = 0,05$), maka ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan terjadinya katarak senilis. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 13.3 yang berarti bahwa responden yang merokok 13.3 kali beresiko lebih tinggi untuk mengalami katarak senilis.
8. Skor penggunaan obat kortikosteroid diperoleh nilai *p-value* 0,017 ($< \alpha = 0,05$), maka ada hubungan antara penggunaan obat kortikosteroid dengan terjadinya katarak senilis. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 2.73

berarti bahwa responden yang mengonsumsi obat kortikosteroid 2.73 kali beresiko lebih tinggi untuk mengalami katarak senilis.

9. Skor diabetes melitus diperoleh nilai *p-value* 0,00 ($< \alpha = 0,05$), ada hubungan antara penyakit sistemik seperti diabetes melitus dengan terjadinya katarak senilis. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 7.25 berarti bahwa responden yang memiliki riwayat diabetes melitus 7.25 kali beresiko lebih tinggi mengalami katarak senilis.
10. Skor konsumsi alkohol diperoleh nilai *p-value* 0,263 ($> \alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara konsumsi alkohol dengan terjadinya katarak senilis. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 0.619 berarti bahwa responden yang mengonsumsi alkohol tidak beresiko mengalami katarak senilis.
11. Skor terpapar sinar ultraviolet diperoleh nilai *p-value* 0,057 ($> \alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara terpapar sinar ultraviolet dengan terjadinya katarak. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 0.441 berarti bahwa responden yang tidak terpapar sinar ultraviolet (matahari) tidak beresiko mengalami katarak senilis.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam pembelajaran atau pembuatan jurnal tentang faktor penyebab katarak senilis.

2. Bagi RS Mata Lampung *Eye Center*

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pemahaman atau penjelasan kepada pasien yang ada di poliklinik maupun ruang tunggu pasien mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan katarak maupun cara pencegahannya dengan menggunakan videotron ataupun edukasi dengan leaflet.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan bisa lebih mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor

penyebab katarak senilis pada lansia. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain seperti riwayat keturunan (genetik), penyakit sistemik lainnya seperti hipertensi dan trauma mata di rumah sakit yang sama.